

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan untuk mengetahui prevalensi *enterobiasis* pada balita, mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua tentang *enterobiasis*, serta menganalisis hubungan antara kejadian *enterobiasis* dengan pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua di Dusun A Desa Tublopo Kecamatan Amanuban Barat. Data dikumpulkan pada waktu yang sama, di mana kejadian *enterobiasis* pada balita diketahui melalui pemeriksaan *anal swab* untuk mendeteksi telur *E. vermicularis*, sedangkan pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua diperoleh melalui kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

- a. Pengambilan sampel dilakukan di rumah responden yang berada di Dusun A Desa Tublopo, Kecamatan Amanuban Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- b. Pemeriksaan mikroskopis telur cacing dilakukan di Laboratorium Parasitologi D-III Teknologi Laboratorium Medis.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2026.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku orang tua yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang *enterobiasis* pada balita.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *enterobiasis* pada balita, yang ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan *anal swab* untuk mendeteksi adanya telur *E. vermicularis*.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang tinggal di Dusun A Desa Tublopo Kecamatan Amanuban Barat dengan jumlah balita sebanyak 30 responden.

2) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang tinggal di Dusun A Desa Tublopo Kecamatan Amanuban Barat yang berjumlah 30 responden.

3) Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ***Total Sampling***, yaitu jumlah pengambilan sampel sama dengan populasi, yang artinya semua populasi berkesempatan untuk dilakukan pengambilan sampel. Anggota populasi yaitu balita yang tinggal di Dusun A Desa Tublopo Kecamatan Amanuban Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan berjumlah 30 responden.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	<i>Enterobiasis</i>	Penyakit yang disebabkan oleh infeksi <i>E. vermicularis</i> yang ditandai dengan adanya telur pada pemeriksaan anal swab	Mikroskop	Negatif = 0, Positif = 1	Nominal
2.	Usia Responden	Balita yang tinggal di desa Tublopo	Kuesioner	Usia balita (1-5 tahun)	Rasio
3.	Jenis Kelamin Responden	Jenis kelamin balita di desa Tublopo	Kuesioner	Laki-laki Perempuan	Nominal
4.	Pengetahuan Orang Tua	Tingkat pengetahuan orang tua tentang penyebab, penularan, dan pencegahan <i>enterobiasis</i>	Kuesioner	Baik $\geq 76\%$, Cukup 56–75%, Kurang $\leq 55\%$	Ordinal
5.	Sikap Orang Tua	Respon atau kecenderungan perasaan orang tua terhadap pentingnya pencegahan <i>enterobiasis</i>	Kuesioner	Baik $\geq 76\%$, Cukup 56–75%, Kurang $\leq 55\%$	Ordinal
6.	Tindakan Orang Tua	Perilaku nyata orang tua dalam upaya pencegahan <i>enterobiasis</i> pada balita	Kuesioner	Baik $\geq 76\%$, Cukup 56–75%, Kurang $\leq 55\%$	Ordinal

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Pengurusan surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi.
- b. Pengurusan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu TTS dan kantor Desa Tublopo.

2. Pelaksanaan pengambilan data penelitian

a. Data *Enterobiasis*

- 1) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan orang tua responden.
- 2) Menjelaskan tentang tujuan dari penelitian kepada orang tua responden
- 3) Meminta persetujuan responden melalui lembar *informed consent* untuk menjadi responden penelitian.
- 4) Menyampaikan prosedur pengambilan sampel kepada orang tua responden.
- 5) Menentukan waktu pengambilan sampel.
- 6) Pemeriksaan sampel.

b. Pemeriksaan *Enterobius vermicularis*

Pemeriksaan cacing *E. vermicularis* menggunakan metode pita plastik perekat:

a. Alat: Mikroskop, *object glass*, selotip, masker, sarung tangan (*handscoon*).

b. Bahan: Sampel berupa *Anal Swab*.

c. Cara Kerja:

- 1) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- 2) Mengenakan *handscoon* steril sebelum mulai melakukan pengambilan sampel.
- 3) Pasien diminta dalam posisi tengkurap dan membuka celananya agar memudahkan pengambilan spesimen pada daerah disekitar anus yaitu di bagian perianal.
- 4) Selotip yang digunting sesuai ukuran *object glass*, ditempelkan pada daerah perianal atau anus pasien.
- 5) Selotip tersebut diangkat dan ditempelkan ke *object glass*.
- 6) Preparat tersebut siap untuk diperiksa di bawah mikroskop dengan lensa objektif 10× dan 40×.

c. Data pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua

- 1) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada orang tua.
- 2) Orang tua yang bersedia menandatangani *informed consent*.

- 3) Melakukan pengisian kuesioner berbasis *Google Form* dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dan mengisi jawaban responden ke dalam *Google Form*.
- 4) Jawaban responden diberi skor dan dikategorikan sesuai pedoman penilaian.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Data karakteristik responden dan kuesioner dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan.

- a) Data prevalensi *Enterobiasis* disajikan dalam bentuk rumus:

$$\frac{\text{Jumlah positif penderita } \textit{Enterobius vermicularis}}{\text{Jumlah populasi anak}} \times 100\%$$

- b) Tingkat pengetahuan orang tua

Tingkat pengetahuan orang tua diukur menggunakan kuesioner dengan sistem skoring, di mana setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberi skor 0. Hasil pengukuran kemudian dihitung dalam bentuk persentase. Tingkat pengetahuan orang tua dikategorikan menjadi tiga tingkat yaitu baik apabila persentase jawaban benar $\geq 76\%$, cukup apabila persentase jawaban benar 56-75% dan kurang apabila persentase jawaban benar $\leq 55\%$. Persentase nilai dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{total skor}} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum \text{skor}$ = jumlah skor yang diperoleh responden

$\sum \text{total skor}$ = jumlah skor tertinggi yang diperoleh responden

c) Tingkat sikap orang tua

Sikap orang tua diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert 4 poin, yaitu Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1. Skor yang diperoleh responden kemudian dijumlahkan dan dihitung dalam bentuk persentase. Tingkat sikap orang tua dikategorikan menjadi tiga tingkat yaitu baik apabila persentase jawaban benar $\geq 76\%$, cukup apabila persentase jawaban benar 56-75% dan kurang apabila persentase jawaban benar $\leq 55\%$. Persentase nilai dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\frac{\sum \text{skore}}{\sum \text{total skor}} \times 100 \%$$

d) Tingkat tindakan orang tua

Tindakan orang tua diukur menggunakan kuesioner dengan skala frekuensi 4 poin, yaitu Selalu = 4, Sering = 3, Jarang = 2, dan Tidak Pernah = 1. Skor yang diperoleh responden kemudian dijumlahkan dan dihitung dalam bentuk persentase. Tingkat tindakan orang tua dikategorikan menjadi tiga tingkat yaitu baik apabila persentase jawaban benar $\geq 76\%$, cukup apabila persentase jawaban benar 56-75% dan kurang apabila persentase jawaban benar $\leq 55\%$. Persentase nilai dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\frac{\sum skore}{\sum total skor} \times 100 \%$$

2. Analisis Bivariat

Analisis hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua dan kejadian *enterobiasis* pada balita dilakukan menggunakan uji *Fisher Exact Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa apabila nilai $p \leq 0,05$, maka terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian *enterobiasis* pada balita dengan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua. Sebaliknya, apabila nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel.